

**IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN SANTRI**

**TPQ AL-AKMAL AL-KABIR SUKARAME  
BANDARLAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**AYUNI RURI IRAWATI (1911010275)**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2023**

## ABSTRAK

Alquran adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Alquran menurut bahasa berarti bacaan atau yang dibaca. Menurut istilah Alquran adalah wahyu Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril. Alquran menggunakan bahasa Arab dan merupakan mu'jizat bagi Rasul. Orang yang membaca dan memahami Alquran akan mendapatkan pahala dan hidayah dari Allah Swt. Alquran adalah sumber hukum Islam yang pertama dan utama, dalam menetapkan suatu keputusan, seorang muslim harus berpegang teguh kepada Alquran. Skripsi ini membahas tentang "Implementasi Metode An-Nahdliyah terhadap Kemampuan Membaca Alquran Santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung".

Membaca Alquran bagi umat muslim merupakan suatu hal ibadah kepada Allah Swt. Untuk itu seorang anak haruslah diberi pemahaman serta dibiasakan untuk selalu membaca Alquran sejak dini. Untuk mendukung pembelajaran membaca Alquran diperlukan sebuah model atau metode pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik dalam belajar membaca Alquran. Metode yang dapat digunakan dalam belajar membaca Alquran salah satunya ialah metode An-Nahdliyah. Metode An-Nahdliyah merupakan metode pembelajaran Alquran yang disusun oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Tulung Agung. Metode ini lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan dengan ketukan. Ketukan merupakan jarak pelafalan satu huruf dengan huruf lainnya, sehingga dengan ketukan bacaan santri akan sesuai baik panjang dan pendeknya dari sebuah bacaan Alquran, hal tersebut yang menjadikan metode ini unik dan memiliki kekhasan tersendiri.

Metode An-Nahdliyah merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Alquran yang sudah digunakan sejak dahulu dan sudah dikenal oleh banyak masyarakat secara umum. Metode ini digunakan karena dianggap cukup efektif dalam pembelajaran Alquran diantaranya didalam membaca Alquran harus memperhatikan kebenaran dan kefasihan bacaannya melalui ketukan untuk menyesuaikan panjang pendeknya.

Peneliti akan memfokuskan pada implementasi metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir, tujuannya adalah untuk mendeskripsikan mengenai penerapan Metode An-Nahdliyah Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung.

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan segala sesuatu yang menjadi objek, kejadian ataupun gejala tertentu. objek penelitiannya adalah santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir, Sukarame, Bandarlampung.

Berdasarkan hasil penelitian, Implementasi Metode An Nahdliyah: Penerapan metode An- Nahdliyah salam meningkatkan kemampuan membaca santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung, sudah berjalan dengan baik, dengan menggunakan metode ketukan, para santri lebih cepat memahami tentang cara membaca Alquran, pengajar dengan metode An-Nahdliyah harus terlebih dahulu melalui test atau pelatihan metode An Nahdliyah, sebelum terjun untuk mengajarkan metode An-Nahdliyah kepada para santri, Sumber belajar memang sangat penting dan menjadi unsur terpenting dalam proses pembelajaran. Sedangkan kekurangan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Alquran siswa di TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung yakni dengan metode An-Nahdliyah ini, pengajar memberi contoh, santri mendengarkan lalu menirukan, sehingga terkesan lebih aktif pengajar daripada muridnya. Tidak semua orang bisa mengajarkan/memakai metode ini, karena hanya untuk orang yang mempunyai persyaratan bisa membaca Alquran dengan baik, mempunyai loyalitas yang tinggi, dan sudah pernah mengikuti training. Serta santri tidak bisa berkreasi sendiri dengan cara yang ia suka, karena harus mengikuti peraturan dan tata cara yang sudah ada.

**Kata kunci: Al-qur'an, Metode An-Nahdliyah.**

## ABSTRACT

The alquran is the main source of Islamic teachings and a way of life for every Muslim. According to language, the alquran means reading or reading. According to the terms of the Koran is the revelation of Allah SWT which was revealed to the Prophet Muhammad through the angel Gabriel. The Koran uses Arabic and is a miracle for the Prophet. People who read and understand the Koran will get rewards and guidance from Allah SWT. The Koran is the first and foremost source of Islamic law, in making a decision, a Muslim must adhere to the Koran. This thesis discusses "Implementation of the An-Nahdilyah Method on the Ability to Read the quran of Santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung".

Reading the Koran for Muslims is a matter of worship to Allah SWT. For this reason, a child must be given an understanding and accustomed to always reading the Koran from an early age. To support learning to read the Koran, a learning model or method is needed that can facilitate students in learning to read the Koran. One of the methods that can be used in learning to read the Koran is the An-Nahdliyah method. The An-Nahdliyah method is a Quranic learning method compiled by the Tulung Agung NU Ma'arif Education Institute. This method places more emphasis on conformity and regularity with beats. The beat is the distance between the pronunciation of one letter and another letter, so that with the beat the students' reading will match both the length and shortness of a Koran reading, this is what makes this method unique and has its own characteristics.

The An-Nahdliyah method is one of the methods used in learning to read the Koran which has been used for a long time and is well known by many people in general. This method is used because it is considered quite effective in learning the Koran, including in reading the Koran one must pay attention to the correctness and fluency of the reading through tapping to adjust the short length.

The researcher will focus on the implementation of the An-Nahdliyah method in improving the reading ability of the students of TPQ Al-Akmal Al-Kabir Al-Kabir.

This research is a qualitative descriptive research, namely research that aims to describe everything that becomes an object, event or certain symptoms. the research object is the students of TPQ Al-Akmal Al-Kabir, Sukarame, Bandarlampung.

Based on the results of the research, Implementation of the An Nahdliyah Method: Application of the An-Nahdliyah salam method improves the reading ability of the students of TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung, has gone well, by using the tapping method, the students understand more quickly about how to read the Koran, the teacher with the An-Nahdliyah method, you must first go through a test or training in the An Nahdliyah method, before plunging into teaching the An-Nahdliyah method to students. Learning resources are indeed very important and become the most important element in the learning process. Meanwhile, the lack of the An-Nahdliyah method in learning to read the Koran for students at TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung is that with the An-Nahdliyah method, the teacher gives an example, the students listen and then imitate it, so that the teacher seems more active than the students. Not everyone can teach/use this method, because it is only for people who have the requirements of being able to read the Koran well, have high loyalty, and have attended training. And students cannot create their own in the way they like, because they have to follow the rules and procedures that already exist.

**Keywords: Alquran, An-Nahdliyah Method.**

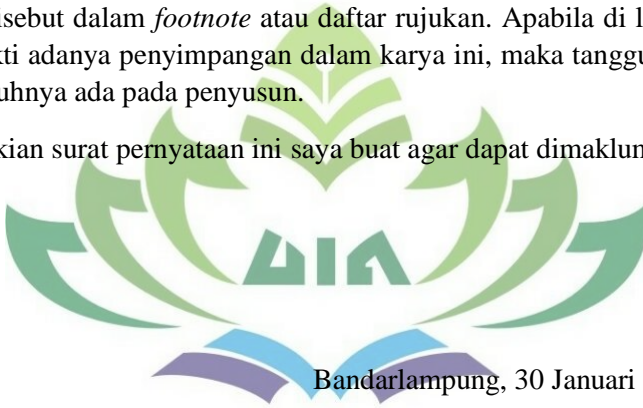
## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayuni Ruri Irawati  
Npm : 1911010275  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Motode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung, adalah benar benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandarlampung, 30 Januari 2023

Penulis



Ayuni Ruri Irawati  
NPM. 1911010275





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H: Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

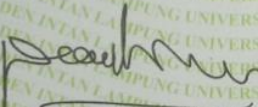
**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
ALQURAN SANTRI TPQ AL-AKMAL AL-  
KABIR SUKARAME BANDARLAMPUNG**

**Nama : Ayuni Ruri Irawati  
NPM : 1911010275  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

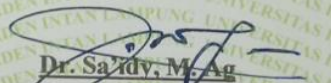
**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqasyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang  
munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung

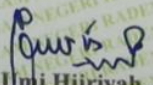
**Pembimbing I**

  
**Damanhuri, M. Pd**  
NIP.197405162009011005

**Pembimbing II**

  
**Dr. Sa'idy, M. Ag**  
NIP. 196603101994031007

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Umi Hijriyah, M. Pd**  
NIP. 197205151997032004





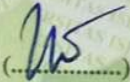
**KEMENTERIAN AGAMA  
UN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

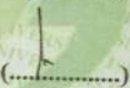
**Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289**

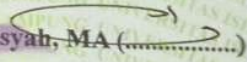
**PENGESAHAN**

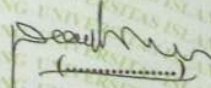
Skripsi dengan judul: "**IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN SANTRI TPQ AL-AKMAL AL-KABIR SUKARAME BANDARLAMPUNG**" yang disusun oleh: **Ayuni Ruri Irawati, NPM. 1911010275**, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Kamis, 20 Juli 2023, Pukul 10:00-12:00 WIB.**

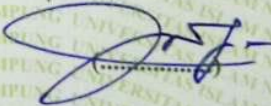
**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua** : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd 

**Sekretaris** : Abdul Latief Arung Arafah, M.Pd 

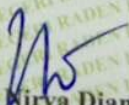
**Penguji Utama** : Dr. Muhammad Akmansyah, MA 

**Penguji Pendamping I** : Damanhuri, M. Pd 

**Penguji Pendamping II** : Dr. Sa'idy, M.Ag 

Mengetahui,  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



  
Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd  
NIP.19640828 1988032002



## MOTTO

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

*"Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Alquran itu dengan perlahan-lahan".*

(Q.S.Al-Muzzamil [73]:4)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Arwani Amin, Al-qur'an Al-Quddus, Q.S.Al-Muzzamil 73/ 4, (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat sehat serta kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa syukur dan tulus ikhlas maka skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Orang yang paling berjasa dalam setiap langkahku serta hidupku yaitu kedua orang tua tercinta, yaitu bapak Suradi dan ibu Marsini, yang telah menyayangi, mengasihi, mendidik, memberikan semangat, serta selalu mendoakan dan meridhoi setiap langkah-langkahku dalam meraih keberhasilan, oleh karena itu terimakasih atas segala pengorbanan dan doa yang telah mengiringi setiap langkahku menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Guruku tercinta Prof. Dr. Ky. Ruslan Abdul Ghofur Noor, M. Si dan Nyai Ervina Ahsanty, S. H, M. H, yang selalu mengajariku kebaikan dan senantiasa memberikan aku motivasi serta doa di setiap langkah-langkahku.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak mengajarkan penulis untuk belajar, berfikir dan bertindak lebih baik.

## RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Ayuni Ruri Irawati, anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Suradi dan Ibu Marsini. Lahir di desa Sribhawono, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, pada 24 juni 2001.

### Riwayat pendidikan penulis

1. SD Negeri 01 Bandar Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013.
2. SMP Negeri 01 Bandar Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016.
3. SMA Negeri 01 Bandar Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2016 dan selesai pada 2019.
4. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Study Pendidikan Agama Islam pada tahun 2019.

Selama menempuh pendidikan penulis juga menimba ilmu di Pondok Pesantren AN-NOOR Bandar Lampung dan menjadi pengurus di bidang public relation, selain itu juga pada bidang koperasi sampai sekarang.

Bandarlampung, 30 Januari 2023

Penulis,

  
Ayuni Ruri Irawati

NPM. 1911010275

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan ridha-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Sholawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah kelak. Skripsi yang ditulis penulis dengan judul "Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung". Merupakan tugas akhir study untuk melengkapi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah dan keguruan.

Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan arahan serta bimbingan semua pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd. dan bapak Heru Juabdin Sa'da, M.Pd,I. selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Bapak Damanhuri, M.Pd selaku pembimbing satu dan Bapak Drs. Sa'idy, M.Ag selaku pembimbing dua, yang senantiasa memberikan arahan bimbingan dan motivasi dari awal penyusunan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan saran dan bimbingannya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu petugas perpustakaan Tarbiyah dan Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu dan meminjamkan buku kepada penulis.



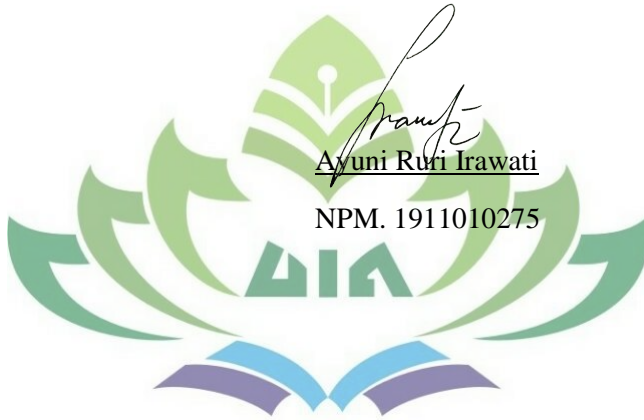
6. Seluruh santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung yang telah memberikan respond dan support yang baik
7. Noor Afiffah, Siti Nidamatul Inayah, Muftihatul Qoyimah, Nining Mutmainah, Sister Lillah: Leni Nuraeni, Mutiara Araf, Laras Setiawati, Faula Maskhul Seifia, Nurlaila Sari, dan Ajeng Putri, seseorang yang telah memberikan banyak sekali bantuan dan wawasan selama masa perkuliahan di kampus dan menyelesaikan penelitian ini, semoga Allah senantiasa menjaga dan membalas kebaikan-kebaikan kalian.
8. Teman-teman Pondok Pesantren AN-NOOR dan kelas PAI J yang telah memberikan dukungan kepada saya serta teman teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.



"Tak ada gading yang tak retak", itulah yang dapat menggambarkan skripsi ini yang masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kiranya untuk dapat memberikan masukan ataupun saran sebagai masukan untuk skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan ridha dari Allah SWT, agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya, dan semoga dapat memberikan pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan. Aamiin....

Bandarlampung, 30 Januari 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus Penelitian .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Penelitian Relevan .....	14
H. Metode Penelitian.....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>23</b>
<b>MACAM MACAM METODE PEMBELAJARAN AL-QURAN</b> <b>.....</b>	<b>23</b>
A. Metode Iqra' .....	23
B. Metode Ummi .....	23
C. Metode Yanbu'a .....	24

D. Metode Asy Syafi'i .....	24
<b>METODE AN-NAHDLIYAH .....</b>	<b>25</b>
A. Pengertian metode An-Nahdliyah.....	25
B. Sejarah Metode An Nahdliyah .....	26
C. Karakteristik Metode An Nahdliyah.....	29
D. Pengertian ketukan .....	30
E. Materi Pokok Metode An Nahdliyah.....	31
F. Langkah-langkah Penerapan Metode An-Nahdliyah .....	33
G. Cara Penyampaian Metode An Nahdliyah.....	34
H. Kelebihan metode an-nahdliyah .....	35
<b>PENGERTIAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN</b> .....	<b>36</b>
A. Pengertian Kemampuan.....	36
B. Pengertian membaca.....	37
C. Indikator Kemampuan Membaca Al-qur'an .....	41
D. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca .....	44
al-quran .....	44
<b>PENGERTIAN AL-QUR'AN.....</b>	<b>45</b>
A. Fungsi Al-Qur'an .....	46
B. Anjuran Membaca Al-Qur'an.....	47
C. Adab Membaca Al-Qur'an .....	50
<b>BAB III DESKRISI OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum .....	52
B. TPQ Al-Akmal Al-Kabir.....	52



C. Identitas TPQ .....	52
D. Visi Misi TPQ .....	53
E. Tujuan TPQ.....	53
F. Data Tenaga Pengajar dan Santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir .....	53
G. Penyajian Data dan Fakta Penelitian .....	55
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Analisis data Penelitian .....	58
B. Temuan Penelitian .....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. PENEGASAN JUDUL

Judul merupakan cerminan dari isi skripsi. Karena itu, sebelum memaparkan isi proposal ini, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan arti dan istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi berjudul: “Implementasi Metode An-Nahdliyah Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung”

Ini sebagai upaya untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami isi skripsi ini. Istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

#### 1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>2</sup>

#### 2. Metode An-Nahdliyah

Metode cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan, adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang diharapkan, metode ini juga dapat diartikan suatu cara untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>3</sup>

Metode An-Nahdliyah merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Alquran yang sudah

---

<sup>2</sup> Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 9.

<sup>3</sup> Narbuko Cholid dan Abu Hamadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Bumi Aksara: 1997), 1.

digunakan sejak dahulu dan sudah dikenal oleh banyak masyarakat secara umum. Metode ini digunakan karena dianggap cukup efektif dalam pembelajaran Alquran diantaranya didalam membaca Alquran harus memperhatikan kebenaran dan kefasihan bacaannya melalui ketukan untuk menyesuaikan panjang pendeknya. Pada saat ini banyak sekali berkembang metode atau cara dalam pembelajaran membaca Alquran. Metode pembelajaran Alquran ini bertujuan untuk memudahkan anak-anak agar dapat bisa membaca Alquran dalam waktu yang relatif lebih singkat dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah yang disesuaikan berdasarkan jilid satu sampai jilid enam.

Metode An-Nahdliyah adalah metode belajar membaca Alquran yang menekankan pada kesesuaian dan keteraturan dengan ketukan. Ketukan di sini merupakan jarak pelafalan satu huruf dengan huruf lainnya, sehingga dengan ketukan bacaan baik panjang dan pendeknya dari sebuah bacaan Alquran.<sup>4</sup> Metode An-Nahdliyah adalah bagian dari metode pembelajaran Alquran dan sebagai bagian dari metode Islam, terbukti bahwa metode An-Nahdliyah berkembang pesat dan diterapkan di berbagai daerah.

### 3. Membaca

Membaca bukan sekedar mengenal dan mengeja kata-kata, tetapi jauh lebih dalam lagi yaitu dapat memahami gagasan yang dapat disampaikan kata-kata yang tampak itu dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa yang tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pengertian membaca Alquran

---

<sup>4</sup> Pimpinan Pusat Majelis Pembina Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Quran An-Nahdliyah*. (Tulungagung: Pimpinan Pusat TPQ An-Nahdliyah, 2015), 4.

adalah suatu aktivitas yang disertai dengan proses berfikir dengan maksud memahami yang tersirat dalam.<sup>5</sup>

Sehingga kesimpulannya adalah, jika secara umum, membaca dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas dalam melafalkan, mengeja, membunyikan simbol-simbol, abjad hingga menjadi kata sampai kalimat yang memiliki makna. Dalam pembelajaran Alquran hal yang terpenting diperhatikan kebenaran dan ketepatan dalam membacanya, hal ini harus diajarkan dan dibiasakan sejak dini. Kemampuan membaca Alquran adalah tepat bacaan per huruf nya, yakni masing-masing huruf perhuruf nya bisa terbaca dengan benar, dengan semua ketentuan bacaan nya, dengan menggunakan tajwid. Tujuan ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Alquran dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membaca.<sup>6</sup>

#### 4. Alquran

Alquran secara bahasa berakar dari kata *qara'a*, *yaqra'u*, *qur'an* yang berarti "*bacaan atau yang dibaca*". Secara general Alquran didefinisikan sebagai sebuah kitab yang berisi himpunan kalam Allah, suatu mu'jizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat jibril, ditulis dalam mushaf yang kemurniannya senantiasa terpelihara, dan membacanya merupakan amal ibadah. Alquran juga merupakan pedoman hidup bagi manusia di dunia dan akhirat. Ilmu atau ilmu pengetahuan adalah seluruh usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan,

---

<sup>5</sup> Nurhayati Pandawa, dkk, *Pembelajaran Membaca*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa, 2009), 4.

<sup>6</sup> Lailatul Khasanah, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Snatri di Pondok Pesantren Al-Fatimiyyah Al-Islamiyyah Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro), 2019, 14.



dan mengingatkan pemahaman manusia dari berbagai segi dalam alam manusia.<sup>7</sup>

## 5. Taman Pendidikan Alquran (TPQ)

Taman Pendidikan Alquran (TPQ), adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Alquran sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar Dinul Islam anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.<sup>8</sup>

Hal ini merupakan fenomena yang menarik karena metode yang lahir dari Tulungagung ini telah mengantarkan banyak orang untuk bisa membaca Alquran dengan cepat. Berangkat dari fenomena ini, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang pembelajaran membaca Alquran yaitu: karakteristik metode An-Nahdliyah dan langkah-langkah penerapan metode An-Nahdliyah

## B. LATAR BELAKANG MASALAH

Alquran adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Alquran bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya "*hablum min Allah wa hablum min an-nas*", serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna, diperlukan pemahaman terhadap kandungan Alquran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.

---

<sup>7</sup> Zarkowi Soejoeti, *Buku Wajib Pendidikan Agama Islam Kelas I*, (Jakarta: PT Ahsana Indah Kitaba, 1999), 18.

<sup>8</sup> Pimpinan Pusat Majelis Pembina Taman Pendidikan Al-qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-quran An-Nahdliyah*, (Tulungagung: Pimpinan Pusat TPQ An-Nahdliyah, 2015), 8.

Alquran menurut bahasa berarti bacaan atau yang dibaca. Menurut istilah Alquran adalah wahyu Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat jibril. Alquran menggunakan bahasa Arab dan merupakan mu'jizat bagi Rasul. Orang yang membaca dan memahami Alquran akan mendapatkan pahala dan hidayah dari Allah Swt. Alquran adalah sumber hukum Islam yang pertama dan utama, dalam menetapkan suatu keputusan, seorang muslim harus berpegang teguh kepada Alquran.<sup>9</sup>

Alquran diyakini oleh ummat Islam sebagai *kalamullah* (firman Allah) yang mutlak benar, berlaku sepanjang zaman dan mengandung ajaran dan petunjuk tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia di dunia ini dan akhirat nanti. Ajaran dan petunjuk Alquran tersebut berkaitan dengan berbagai konsep yang amat dibutuhkan oleh manusia dalam mengarungi kehidupannya di dunia dan akhirat kelak.<sup>10</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat di seluruh plosok dunia, termasuk Indonesia. Dan kemungkinan perkembangan ini terus berlanjut seiring dengan perkembangan manusia itu sendiri. Situasi dan kondisi semacam itu akan membawa perubahan fisik maupun pola pikir manusia yang selain berdampak positif juga negatif.

Kenyataan yang terjadi bahwa segala daya dan upaya untuk mencapai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kebanyakan hanya untuk mencukupi kebutuhan materi hidupnya, sementara mereka lupa terhadap pembinaan kepribadian. Akibat lebih lanjut adalah timbulnya kegoncangan dan kegelisahan rohani serta munculnya moralitas baru tanpa mengenal batas etika dan syarat.

---

<sup>9</sup> Zarkowi Soejoeti, *Buku Wajib Pendidikan Agama Islam Kelas I*, (Jakarta: PT Ahsana Indah Kitaba, 1999), 14.

<sup>10</sup> Pimpinan Pusat Majelis Pembina Taman Pendidikan Al-qur'an An-Nahdliyah Tulungagung. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-quran An-Nahdliyah*. (Tulungagung: Pimpinan Pusat TPQ An-Nahdliyah, 2015), 18-20.

Oleh karena itu perlu dicari jalan pemecahannya. Salah satunya adalah melalui pendidikan agama sejak dini yaitu pendidikan yang menanamkan keimanan dan ketakwaan yang berintikan pada ajaran Alquran. dan Alquran merupakan penawar obat bagi penyembuhan penyakit rohani sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Isra' ayat 82 sebagaimana berikut:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

*“Dan kami turunkan dari Alquran suatu yang menjadi penawar (obat) dan rahmat bagi oarang-orang yang beriman dan Alquran itu tidak akan menambah kepada orang-orang yang dzhalim selain kerugian”. (Q.S.Al-Isra’ [17]:82).*

Membaca Alquran bagi umat muslim merupakan suatu hal ibadah kepada Allah SWT. Untuk itu seorang anak haruslah diberi pemahaman serta dibiasakan untuk selalu membaca Alquran sejak dini. Untuk mendukung pembelajaran membaca Alquran diperlukan sebuah model atau metode pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik dalam belajar membaca Alquran. Metode yang dapat digunakan dalam belajar membaca Alquran salah satunya ialah metode An-Nahdliyah. Metode An-Nahdliyah merupakan metode pembelajaran Alquran yang disusun oleh Lembaga Pendidikan Ma’arif NU Tulungagung. Metode ini lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan dengan ketukan. Ketukan disini merupakan jarak pelafalan satu huruf dengan huruf lainnya, sehingga dengan ketukan bacaan santri akan sesuai baik panjang dan pendeknya dari sebuah bacaan Alquran, hal tersebut yang menjadikan metode ini unik dan memiliki kekhasan tersendiri.

Perintah membaca, menelaah, meneliti, menghimpun, dan sebagainya dikaitkan dengan “*Bi Ismi Rabbika*” (dengan nama Tuhanmu). Pengaitan ini merupakan syarat sehingga menuntut dari si pembaca bukan saja sekedar melakukan

bacaan dengan ikhlas, tetapi juga anantara lain memilih bahan-bahan bacaan yang tidak mengantarnya kepada hal-hal yang bertentangan dengan nama Allah itu. Alquran menggarisbawahi pentingnya membaca dan keharusan adanya keikhlasan serta kepandaian memilih bahan-bahan bacaan yang tepat. Perintah membaca kedua ditemukan sekali lagi dalam wahyu pertama. Tetapi, kali ini perintah tersebut dirangkaikan dengan *Wa Rabbuka Al-Akram*. Ayat ini antara lain merupakan dorongan untuk meningkatkan minat baca. Banyak ayat Alquran dan hadits Rasulullah saw yang mendorong kita untuk membaca Alquran dengan menjanjikan pahala dan balasan yang besar dengan membacanya. Allah SWT berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلا نِيَةً  
يَرْجُونَ تَجَارَةً لَّن تَبُورَ

لِيُؤْتِيَهُمُ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

*"Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rizki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapakan perniagaan yang tidak akan merugi".*

*"Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri".*

(Q.S. Fathir[35]: 29-30).

Untuk dapat membaca Alquran dengan baik dan benar hendaknya membaca dengan tartil. Seperti firman Allah SWT sebagai berikut:

"Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Alquran itu dengan perlahan-lahan".(QS. Al-Muzzammil[73]: 4)

Metode An-Nahdliyah merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-qur'an yang sudah digunakan sejak dahulu dan sudah dikenal oleh banyak masyarakat secara umum. Metode ini digunakan karena dianggap cukup efektif dalam pembelajaran Alquran diantaranya didalam membaca Alquran harus memperhatikan kebenaran dan kefasihan bacaannya melalui ketukan untuk menyesuaikan panjang pendek nya. Saat ini banyak sekali berkembang metode atau cara dalam pembelajaran membaca Alquran. Metode pembelajaran Alquran ini bertujuan untuk memudahkan santri agar dapat membaca Alquran dalam waktu yang relatif lebih singkat dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah yang disesuaikan berdasarkan jilid satu sampai jilid enam.<sup>11</sup>

Alquran adalah sumber hukum Islam yang pertama dan utama. Dalam menetapkan segala keputusan, seorang muslim harus berpegang teguh kepada Alquran dan tidak boleh bertentangan dengan Alquran. Allah Swt telah memerintahkan kepada setiap orang beriman agar taat kepada Allah Swt, maksudnya dengan mengikuti segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya sebagaimana yang tercantum dalam Alquran dengan demikian maka Alquran menjadi pedoman dalam kehidupan dan sumber hukum islam.

Taman Pendidikan Alquran (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Alquran sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar Dinul Islam anak usia Taman kanak-

---

<sup>11</sup> *Ibid*, 18-20.

kanak, sekolah dasar, dan madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.

Tujuan utama pendirian dan pengembangan taman pendidikan Alquran adalah memberantas buta huruf Alquran dan mempersiapkan anak amampu membaca Alquran dengan baik dan benar, memupuk rasa cinta terhadap Alquran yang pada akhirnya juga mempersiapkan anak untuk menempuh jenjang pendidikan agama lebih lanjut.<sup>12</sup>

Salah satu cara untuk menanamkan keimanan, keislaman dan ketakwaan sejak dini adalah memberikan pelajaran membaca Alquran sejak anak masih kecil, karena penanaman kecintaan terhadap Alquran dan sekaligus juga kemampuan membacanya dengan baik dan benar adalah kebutuhan yang sangat mendesak, maka perlu dicarikan suatu metode yang bisa mempermudah dan mempercepat anak-anak supaya mampu membaca Alquran dengan baik dan benar. Maka Lembaga Pendidikan Ma'arif Tulungagung mencoba merumuskan metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak serta sesuai dengan jiwa *Ahlussunnah Wal Jama'ah* dan metode ini populer dengan nama "*Metode Cepat Tanggap Belajar Al-qur'an An-Nahdliyah*".

Metode ini merupakan metode pengembangan dari Metode *Baghdadiyah* maka materi pembelajaran Alquran tidak jauh berbeda dengan metode Qiro'ati dan Iqra. Dan perlu diketahui bahwa pembelajaran metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Alquran pada metode ini lebih menekankan pada kode "*ketukan*". Yang membuat peneliti tertarik memilih metode ini adalah, yang *pertama* karena metode ini menurut peneliti pribadi bahwasanya metode ini mudah dipahami karena didalam pembelajarannya lebih menekankan kepada kesesuaian dan

---

<sup>12</sup> *Ibid*, 12.



keteraturan bacaan, dan menggunakan ketukan serta di iringi dengan tartil dan murottal merupakan ciri khas dari metode ini. Metode ini merupakan pengembangan dari pada metode Al-Baghdadi maka dalam pembelajarannya tidak jauh berbeda dengan metode Iqra dan Qiro'ati. Yang *kedua* alasan peneliti kuat memilih metode An-Nahdliyah karena metode ini sudah berkembang pesat hampir diberbagai daerah dan sudah mengantarkan banyak orang untuk dapat belajar membaca Al-qur'an dengan cepat dan tanggap.

Penulis akan meneliti tentang metode An-Nahdliyah karena setelah peneliti melakukan pra-survei. Metode An-Nahdliyah lebih cepat dan mudah untuk para santri mempelajari dan memahami cara baca Alquran karena metode An-Nahdliyah adalah metode yang mudah dan cepat dipahami oleh para santri, karena metode An-Nahdliyah memiliki pola baca yang unik dan menggunakan ketukan sehingga mudah untuk diingat oleh anak-anak serta mengajarkan anak memahami huruf hijaiyah dengan benar baik dari segi panjang pendeknya maupun dari makhrajnya. Metode An-Nahdliyah juga mengajarkan anak-anak agar bisa mengenal seluruh harokat (tanda baca) yang ada didalam Alquran dengan baik dan benar, mulai dari fathah, kasrah, dhommah, tasydid, sukun, tanwin, dan lain-lain.

Dalam setiap kegiatan penelitian terdiri dari beberapa tahapan yang terdiri dari beberapa tahapan yang disusun secara sistematis yang menjurus dan terfokus pada temuan penelitian yang disertai dengan pembahasan secara ilmiah. Tahapan penelitian akan mempermudah peneliti untuk pelaksanaan penelitian, membahas serta mengulas penelitian secara jelas, runtut, dan sistematis. Penelitian ini dilaksanakan secara 4 tahapan. Tahapan Persiapan: Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan persiapan ini adalah: memilih judul, konsultasi judul, study pustaka dan perencanaan penelitian. Pemilihan dilakukan dengan mencari masalah yang diteliti yaitu tentang: Implementasi Metode An-Nahdliyah

Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung. Kemudian judul tersebut dikonsultasikan dengan pembimbing akademik untuk mendapat persetujuan. Setelah itu peneliti menyusun perencanaan penelitian. Adapun perencanaan penelitian tersebut adalah: Pendahuluan, kajian pustaka, dan metode penelitian. Tahap Pelaksanaan: Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan pelaksanaan adalah, pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran dan penyimpulan hasil pengolahan data. Data-data yang diteliti dan diolah adalah data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data ini dilaksanakan dengan cara mewawancarai pengajar TPQ Al-Akmal Al-Kabir. Data yang terkumpul kemudian ditafsirkan kedalam kalimat-kalimat hingga tersusun rapih, langkah terakhir dalam penelitian ini adalah membuat kesimpulan pengolahan data. Kesimpulan tersebut berkaitan dengan Implementasi Metode An-Nahdliyah Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung. Tahap Analisis Data: Tahap analisis data merupakan tahap analisis data yang diperoleh dari informan sesuai dengan masalah yang disusun dengan rumusan masalah yang sudah di susun secara sistematis. Tahap Pelaporan: Merupakan tahap penyelesaian dalam sebuah kegiatan penelitian dalam sebuah kegiatan penelitian atau laporan skripsi. Adapun hasil dari penyusunan penelitian, di konsultasikan dengan dosen pembimbing untuk di koreksi, kemudian apabila terdapat kesalahan kemudian dilaksanakan revisi laporan. Proses konsultasi dengan dosen pembimbing dilaksanakan secara per bab, hal ini dilaksanakan agar penulisan laporan baik dan benar dari segi teori.

Tahapan pelaksanaan, Tahapan pelaksanaan adalah, pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran dan penyimpulan hasil pengolahan data. Data-data yang diteliti dan diolah adalah data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data ini dilaksanakan dengan cara

mewawancarai pengajar TPQ Al-Akmal Al-Kabir. Data yang terkumpul kemudian ditafsirkan kedalam kalimat-kalimat hingga tersusun rapih, langkah terakhir dalam penelitian ini adalah membuat kesimpulan pengolahan data. Kesimpulan tersebut berkaitan dengan Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung.

### **C. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka fokus penelitian yang akan peneliti kaji disini adalah menyangkut “Implementasi Penggunaan Metode An-Nahdliyah Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung”.

### **D. SUB-FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka sub-fokus penelitian yang akan peneliti kaji disini adalah:

1. langkah-langkah penerapan metode An-Nahdliyah
2. karakteristik metode An-Nahdliyah

### **E. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan di atas maka dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Implementasi Metode An-Nahdliyah Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung?

### **F. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi Penggunaan Metode An-Nahdliyah Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung.

## **G. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Teoretis**

Hasil dari penelitian ini untuk dapat memberikan data akurat terhadap Implementasi Penggunaan Metode An-Nahdliyah Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung.

### **2. Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini akan bermanfaat:

a. Bagi lembaga TPQ Al-Akmal Al-Kabir, Sukarame, Bandarlampung

Agar lebih meningkatkan dan mengembangkan metode An-Nahdliyah yang ada di TPQ Al-Akmal Al-Kabir, dalam rangka memajukan pendidikan islam khususnya kegiatan membaca Al-qur'an santri.

b. Bagi pengajar, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan mengenai implementasi metode An-Nahdliyah dalam pengajaran membaca Alquran.

c. Bagi santri, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan, bacaan, pengetahuan, mengenai implementasi metode An-Nahdliyah dalam proses belajar membaca Alquran.

d. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman tentang belajar cara membaca Alquran dengan metode An-Nahdliyah dan harapannya dapat mengamalkan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan kemampuan peneliti dalam menerapkan teori dan pengalaman yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan membaca Alquran dengan metode An-Nahdliyah.

## H. PENELITIAN RELEVAN

Ziyadatul Farihah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta, tahun 2010 tentang "Pelaksanaan Metode Iqra dalam Prestasi Belajar Alquran Siswa SDIT Al-Hamidiyah Sawangan Depok" Metode Iqra adalah metode pembelajaran Alquran yang ditemukan oleh H. As'ad Humam". Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Hamidiyah merupakan lembaga pendidikan formal yang memprioritaskan anak membaca Alquran dengan menggunakan metode Iqra, tujuan penelitian ini yaitu penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Alquran di SDIT Al-Hamidiyah dengan menggunakan metode Iqra. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan tes membaca Alquran. Adapun teknik analisis data penulis sebagai *Human Instrument* melalui trigulasi data. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar terbilang sedang dimana perolehan nilai rata-rata prestasi belajar terhadap kelancaran membaca Alquran 62.1%, 12 makharij Al-Huruf 72.6%, tajwid 67.4% dari skor 71-80, sedangkan skor tertinggi 81-90 terhadap kelancaran membaca Alquran 26.3%, makharij Al-Huruf 8.4%, tajwid hanya 10.5%.<sup>13</sup>

Muhammad Yusuf, NPM: 1701020046, "*Implementasi Metode An-Nahdliyah pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan*", Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, dapat diperoleh hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Implementasi Metode An-Nahdliyah diterapkan dengan baik di SMA Muhammadiyah 1 Medan. Hal ini dapat dilihat dari usaha Guru yang maksimal untuk meningkatkan kualitas membaca Alquran dengan konsep menggunakan buku paket 6 jilid yang dibarengi pengenalan huruf dan sifatnya lalu penerapan

---

<sup>13</sup> Ziyadatul Farihah, *Pelaksanaan Metode Iqra dalam Prestasi Belajar Al-qur'an Siswa SDIT Al-Hamidiyah Sawangan Depok*, (Skripsi, Institut Ilmu Al-qur'an: Jakarta, 2010), 14.

qaidah tajwid yang dipandu dengan titian murratal. Dalam penerapan Metode An-Nahdliyah di SMA Muhammadiyah 1 Medan peserta didik dapat memahami pelajaran dengan tertib yang didukung dengan fasilitas pengadaan Alquran untuk digunakan peserta didik dalam pembelajaran.<sup>14</sup>

Ziana Walida, NIM 121101082, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2017, yang berjudul “Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Alquran Santri (Studi Kasus di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri)”, hasil penelitian Penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Darul Huda dilakukan dengan sistem klasikal. Peningkatan minat santri terlihat dari semakin meningkatnya: kegemaran santri membaca Alquran, kepuasan santri, santri tidak membolos mengaji, santri membaca Alquran tanpa disuruh, kesukaan santri membaca Alquran daripada bermain dan bergurau. Sedangkan peningkatan kemampuan membaca Alquran santri juga meningkat, terlihat dari santri yang sebelumnya tidak bisa membaca Alquran menjadi bisa membaca Alquran dan bacaannya semakin baik dan lancar.<sup>15</sup>

## **I. METODE PENELITIAN**

### **1. Pengertian metode penelitian**

Agar suatu penelitian lebih sistematis dan terarah sehingga sebuah penelitian bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai, maka peneliti membutuhkan sebuah metode untuk meneliti yang harus digunakan dalam penelitian.

---

<sup>14</sup> Muhammad Yusuf, *Implementasi Metode An-Nahdliyah pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Meda*, (skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan), 2021, 52.

<sup>15</sup> Ziana Walida, *Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-qur'an Santri (Studi Kasus di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 11.



Metode berasal dari bahasa Yunani: “*methods*” yang berarti cara atau jalan. Jadi metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan<sup>16</sup>

*Pengertian Metode penelitian adalah* langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: Prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.<sup>17</sup>Oleh karena itu peneliti akan menjelaskan metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang merupakan bagian dari penelitian kualitatif, sehingga data-data yang diperoleh dalam penelitian adalah data langsung yang diperoleh dari lapangan, yang penelitian ini adalah TPQ Al-Akmal Al-Kabir, Sukarame, Bandarlampung. Metodenya deskriptif kualitatif, Metode deskriptif adalah sebuah metode yang bertujuan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta serta sifat-sifat yang berhubungan dengan fenomena disekitar yang sedang diteliti. Sedangkan tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dan perilaku

---

<sup>16</sup> Julia Branen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Samarinda: Pustaka Pelajar Offset, 2005),11.

<sup>17</sup> J.C. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grafindo, 2008), 2-3.

yang sedang diamati,<sup>18</sup>dalam “Implementasi Penggunaan Metode An-Nahdliyah dalam Kemampuan Membaca Alquran Santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung”.

## **B. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan segala sesuatu yang menjadi objek, kejadian ataupun gejala tertentu. Objek penelitiannya adalah santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir, Sukarame, Bandarlampung.

## **C. Sumber Data**

Sumber data yang peneliti gunakan berasal dari data pokok yang diperoleh langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data yang peneliti gunakan adalah dari hasil pengamatan langsung mengenai pelaksanaan pendidikan Sumber data yang peneliti gunakan disini adalah dari hasil pengamatan langsung mengenai “Implementasi Penggunaan Metode An-Nahdliyah Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung”.

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Jadi dari bagian ini yang menjadi data primer dalam penelitian skripsi ini adalah:

---

<sup>18</sup> Anton Bakker, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisus, 1992), 83.

- a. Pengasuh TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame, Bandarlampung
- b. Tenaga pengajar TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame, Bandarlampung
- c. Santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame, Bandarlampung.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang digunakan untuk memperkuat teori dan membantu penelitian. Dalam hal ini menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan metode An-Nahdliyah dan bacaan Alquran.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup jelas dan akurat sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan beberapa metode dalam melakukan penelitian yaitu meliputi:

#### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan.<sup>19</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati cara baca santri dalam membaca Alquran di Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Al-Akmal Al-Kabir, Sukarame Bandarlampung.

---

<sup>19</sup> Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), 51.

## **b. Interview/Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain keberhasilan pengumpulan data yang mendekati kebenaran kuncinya terletak pada wawancara.<sup>20</sup>

*Jenis-jenis wawancara dibagi menjadi tiga bagian yaitu:*

### **1) Wawancara Terstruktur**

Merupakan wawancara yang teknik pengumpulan datanya telah menyiapkan instrumen penelitian. Dengan wawancara ini responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul mencatatnya. Dalam wawancara ini si peneliti menggunakan pewawancara yang keterampilannya sama.

### **2) Wawancara Semi Terstruktur**

Merupakan yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan lebih terbuka. Pihak wawancara dimintai pendapat dan ide-ide dalam wawancara sehingga harus mendengarkan secara teliti yang disampaikan oleh informan.

---

<sup>20</sup> Jhoni Dimiyanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Agama Anak -Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013), 98.

### 3) Wawancara Tidak Terstruktur

Merupakan wawancara yang bebas, jadi peneliti tidak perlu menggunakan wawancara yang lengkap, karena pedoman wawancara hanya pada berupa garis-garis besar permasalahan yang akan disampaikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dan terbuka, karena sebagai peneliti belum mengetahui pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Hal ini juga bertujuan untuk mengadakan komunikasi dengan baik kepada pihak-pihak yang terkait atau subjek penelitian.

### E. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode penelitian dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar majalah, dengan metode lain dokumentasi tidak begitu sulit dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap atau belum berubah, data tersebut pun bisa di arsipkan melalui foto, video, tulisan dan lainnya.

Data yang dihasilkan dari studi dokumentasi ini biasanya dihasilkan dari arsip atau dokumentasi baik yang berada di sekolah maupun yang berada di luar sekolah yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut baik berupa foto, video dan lain sebagainya.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Sudarsono Blasius, *Dokumentasi, Informasi, dan Demokratisasi*, *Jurnal Baca. Pdi. Lipi. Go. Id 27*, no.1(2003), <http://jurnal baca.pdi. lipi. go. id/ index. php/ ba ca/ article/ view/ 90>.

Dari penjelasan diatas mengenai teknik pengumpulan data, disini peneliti hanya menggunakan tiga metode saja untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan observasi partisipatif, wawancara tidak berstruktur dan terbuka, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai “Implementasi Penggunaan Metode An-Nahdliyah Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung”.

#### **F. Analisis data**

Proses terakhir dari penelitian ini adalah analisis data yang mana akan menghasilkan kesimpulan. Analisis data merupakan usaha yang digunakan untuk mencari dan menyusun data secara sistematis sehingga meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan dikaji sebagai suatu temuan baru. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis kualitatif yang dilakukan dengan cara memberikan gambaran dengan penjelasan secara logis dan sistematis yang kemudian penarikan kesimpulan dari peneliti menggunakan metode berfikir induktif yaitu penarikan kesimpulan dari pernyataan khusus menuju pernyataan umum.

#### **G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

1. **BAB I PENDAHULUAN:** Bab ini berfungsi untuk menjelaskan Penegasan judul, Latar belakang masalah yang mendasari dari terjadinya penelitian ini, identifikasi Masalah, Fokus masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan Sistematika pembahasan



2. **BAB II LANDASAN TEORI:** dalam bab penelitian ini diuraikan teori yang berisi mengenai : Membahas mengenai macam-macam metode pembelajaran Alquran yang meliputi: metode iqra, metode ummi, metode Yanbu'a, metode Asy-Syafi'i. Kedua, Pengertian metode An-Nahdliyah, sejarah metode An-Nahdliyah, ciri khusus metode An-Nahdliyah, tahapan dan langkah-langkah penerapan metode An-Nahdliyah, materi pokok metode An-Nahdliyah, cara penyampaian metode An-Nahdliyah, kelebihan dan kelemahan metode An-Nahdliyah. Ketiga membahas tentang pengertian meningkatkan kemampuan membaca Alquran, meliputi: indikator kemampuan membaca Alquran, tajwid, fashahah, faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran. Keempat membahas tentang pengertian Alquran yang meliputi: pengertian Alquran, fungsi Alquran, anjuran membaca Alquran, dan adab membaca Alquran.
3. **BAB III TPQ Al-Akmal Al-Kabir:** Bab ini berfungsi untuk menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang berisi: gambaran umum TPQ Al-Akmal Al-Kabir, identitas, lokasi dan waktu penelitian, visi dan misi, tujuan, data pengajar dan data santri TPQ, kedua, membahas mengenai penyajian fakta dan data penelitian, dan tahap penelitian.
4. **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN:** Pada bab ini terdapat hasil penelitian dan pembahasan.

5. **BAB VI PENUTUP:** Pada bab ini berfungsi untuk mempermudah para pembaca dalam mengambil intisari skripsi ini yaitu berisikan tentang kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **B. KESIMPULAN**

Setelah peneliti menyajikan laporan penelitian dan menganalisa, maka penulis dapat kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

Didalam proses pembelajaran, pendidik harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah dengan menguasai metode atau teknik pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu masalah metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan. Dalam proses pembelajaran metode itu sangat berpengaruh dalam berhasil tidaknya suatu pendidikan, maka dari penggunaan metode yang tepat sangatlah penting, dan di Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Al-Akmal Al-Kabir menggunakan Metode An-Nahdliyah.

Dalam proses pembelajaran metode itu sangat berpengaruh dalam berhasil tidaknya suatu pendidikan, begitu pula dalam proses meningkatkan kemampuan peserta didik, maka dari itu penggunaan metode yang tepat sangatlah penting, dan di Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung menggunakan metode An-Nahdliyah.

Salah satu kelebihannya yakni pada sumber belajar yang dijadikan acuan untuk pembelajaran Alquran metode An-Nahdliyah dan juga terdapat pengajar yang telah mengikuti program pengajaran mengenai metode An-Nahdliyah. Sumber belajar memang sangat penting dan menjadi unsur terpenting dalam proses pembelajaran.

### C. REKOMENDASI

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian tentang Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Santri Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengajar metode An-Nahdliyah di Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung.

Pengajar dalam hal ini sudah mengajarkan cara membaca Alquran di Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung, kompetensi guru atau pengajar adalah kunci dari keberhasilan pembelajaran, oleh karena itu guru diharapkan meningkatkan kualitas mengajar dan memahami kebutuhan santri atau peserta didik. Dengan digunakannya metode An-Nahdliyah maka membuat santri mudah dalam belajar membaca Alquran. Karena dengan menggunakan metode yang menarik akan membuat santri atau peserta didik senang dalam proses belajar.

2. Bagi peneliti bidang sejenis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan, serta bahan bagi peneliti yang akan datang dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi bagi relavan dengan hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Branen, Julia, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Samarinda: Pustaka Pelajar Offset. 2005.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Pengajaran Al-qur'an Bagi Anak-anak*. Dirjen Bimas dan Urusan haji. Jakarta: Tp. 1998.
- Dimiyanti, Jhoni, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Agama Anak-Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Hanifah, Nur, *Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Studi Kasus TPQ Padang Wulan Kedungreja Cilacap*. Jakarta: Institut Ilmu Al-qur'an IIQ . Skripsi. 2017.
- Humam, As'ad, *Buku Iqra'*. Yogyakarta: Team Tadarus. 2000.
- Husein, Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Mahdali Fitriyah, *Analisis Kemampuan Membaca Al-qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*, "Jurnal Study Al-quran dan Hadist", vol.2, no.2; 2020.
- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Narbuko, Cholid dan Abu Hamadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara 1997.
- Nor Ichwan, Muhammad, *Belajar Al-qur'an, Menyingkap Khazanah Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Melalui Pendekatan Historis Metodologis*. Semarang: Rasail. 2005.
- Pandawa, Nurhayati. Dkk. *Pembelajaran Membaca*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa. 2009.
- Pimpinan Pusat Majelis Pembina Taman Pendidikan Al-qur'an An-Nahdliyah Tulungagung." *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-*

*quran An-Nahdliyah*". Tulungagung: Pimpinan Pusat TPQ An-Nahdliyah. 2015.

Rusydi, Aiman. *Panduan Ilmu Tajwid*. Solo: Zamzam. 2015.

Soejoeti, Zarkowi, *Buku Wajib Pendidikan. Buku Al-Quran dan Ilmu Tajwid*. Bandarlampung: TP. 1995

Sokibul Maarif, *Mengenal Huruf Hijaiyah, Sifat, dan Makhrajnya*. Semarang: Aneka Ilmu: 2015

Wahyuni, *Pelaksanaan Metode Asy Syafi'i dalam Meningkatkan Membaca Al-Quran Siswa di Sekolah Dasar Negeri 09/IV Kota Jambi*. Skripsi: 2020.

### **Jurnal:**

Blasius, Sudarsono, Dokumentasi, Informasi, dan Demokratisasi." *Jurnal baca. Pdi. Lipi. Go. Id* 27, no.1.

<http://jurnalbaca.pdi.lipi.go.id/index.php/baca/article/view/90>. 2003.

Definisi Baca. *KBBI Online*. <https://kbbi.web.id/baca>. 18 Oktober 2022, 00:53 WIB.

Definisi Implementasi. *KBBI Online*. <https://kbbi.web.id/implementasi>. 17 Oktober 2022. 23:59 WIB.

Definisi Kemampuan. <https://kbbi.web.id/mampu>. 11 Desember 2022. 22:21 WIB.

Syafriyanto Eka, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Konstruksi Sosial", 2015, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 6, <http://eprints.stainkudus.ac.id/306/5/5.%20%20MUSTA%27IN%20BAB%202>

### **Wawancara:**

Inayah, Siti Nidamatul, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung*. Wawancara. Bandarlampung: 11 Januari 2023

Qoyimah, Muftihatul, *Sejarah TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandar Lampung*. Wawancara. Bandarlampung: 13 Agustus 2022.

Yunihar, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Santri TPQ Al-Akmal Al-Kabir Sukarame Bandarlampung. Wawancara.* Bandarlampung: 11 Januari 2023.

